



**KEMENTERIAN KOPERASI
DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

ARAH KEBIJAKAN BIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Oleh:

Ir. Agus Muharram, MSP

Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM

Denpasar, 23 Maret 2017



RUANG LINGKUP KINERJA KOPERASI NASIONAL

No.	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 (Per 20 Maret)
1.	Total Koperasi	Unit	205.781	208.165	208.373
2.	Koperasi Aktif	Unit	148.589	150.789	151.456
3.	Koperasi Tidak Aktif	Unit	57.192	75.376	56.917
4.	Koperasi Yang RAT	Unit	8.438	11.563	2.003
5.	Anggota	Orang	25.685.871	25.547.646	26.538940
6.	Manajer	Orang	22.073	22.058	22.579
7.	Karyawan	Orang	320.077	317.322	324.108
8.	Modal Sendiri	Rp. Juta	71.904.993	66.593.331	78.270.724
9.	Modal Luar	Rp. Juta	96.485.496	75.846.062	81.556.441
10.	Volume Usaha	Rp. Juta	175.459.514	165.596.981	175.059.706
11.	SHU	Rp. Juta	5.617.738	7.766.085	8.221.719

Sumber: Data Kementerian Koperasi dan UKM Per 20 Maret 2017

KOPERASI YANG TELAH MEMILIKI SERTIFIKAT NIK SEBANYAK 9.425 UNIT KOPERASI

No.	PROVINSI	JMLH	No.	PROVINSI	JMLH	No.	PROVINSI	JMLH
1	Aceh	173	13	Jawa Tengah	1.167	25	Sulawesi Utara	156
2	Sumatera Utara	190	14	DI Yogyakarta	319	26	Sulawesi Tengah	25
3	Sumatera Barat	303	15	Jawa Timur	2.711	27	Sulawesi Selatan	192
4	Riau	166	16	Banten	257	28	Sulawesi Tenggara	112
5	Jambi	43	17	Bali	1.037	29	Gorontalo	110
6	Sumatera Selatan	117	18	NTB	201	30	Sulawesi Barat	11
7	Bengkulu	55	19	NTT	48	31	Maluku	21
8	Lampung	227	20	Kalimantan Barat	50	32	Papua	9
9	Bangka Belitung	66	21	Kalimantan Tengah	68	33	Maluku Utara	33
10	Kepulauan Riau	58	22	Kalimantan Selatan	86	34	Papua Barat	29
11	DKI Jakarta	213	23	Kalimantan Timur	96			
12	Jawa Barat	1.061	24	Kalimantan Utara	15			

Sumber: Data Kementerian Koperasi dan UKM Per 20 Maret 2017.

Dengan pemberian CD ODS Data Koperasi, disosialisasikan untuk percepatan penerbitan Sertifikat NIK yang dilakukan oleh Dinas Provinsi/D.I selanjutnya akan dikoordinasikan Sertifikat NIK dimaksud kepada Dinas Kab./Kota.

KONDISI UMKM

Kontribusi UMKM :

- 1.PDB : 61,41%
 - 2.T. Kerja : 96,71%
 - 3.Ekspor Non Migas : 15,73%
- (Data BPS 2015)

Usaha Besar

Omzet/tahun lebih dari Rp 50 Miliar
Asset lebih dari 10 Miliar

Usaha Menengah

Omzet/tahun Rp 2,5 Miliar s.d. Rp 50 Miliar
Asset Rp. 500 juta s.d. Rp 10 Miliar

Usaha Kecil

Omzet/tahun Rp 300 Juta s.dRp 2,5 Miliar
Asset Rp. 50 juta s.d. Rp 500 Juta

Usaha Mikro

Omzet/tahun s.d.Rp 300 Juta
Asset s.d. Rp. 50 juta

USAHA MIKRO DAN KECIL
ADALAH PONDASI PEREKONOMIAN NASIONAL



ATAP:
USAHA BESAR
± 4.987 Unit (0,01%)

PILAR :
USAHA MENENGAH
± 59.263 Unit (0,10%)

PONDASI :
USAHA MIKRO DAN
KECIL
± 59.203.509 Unit

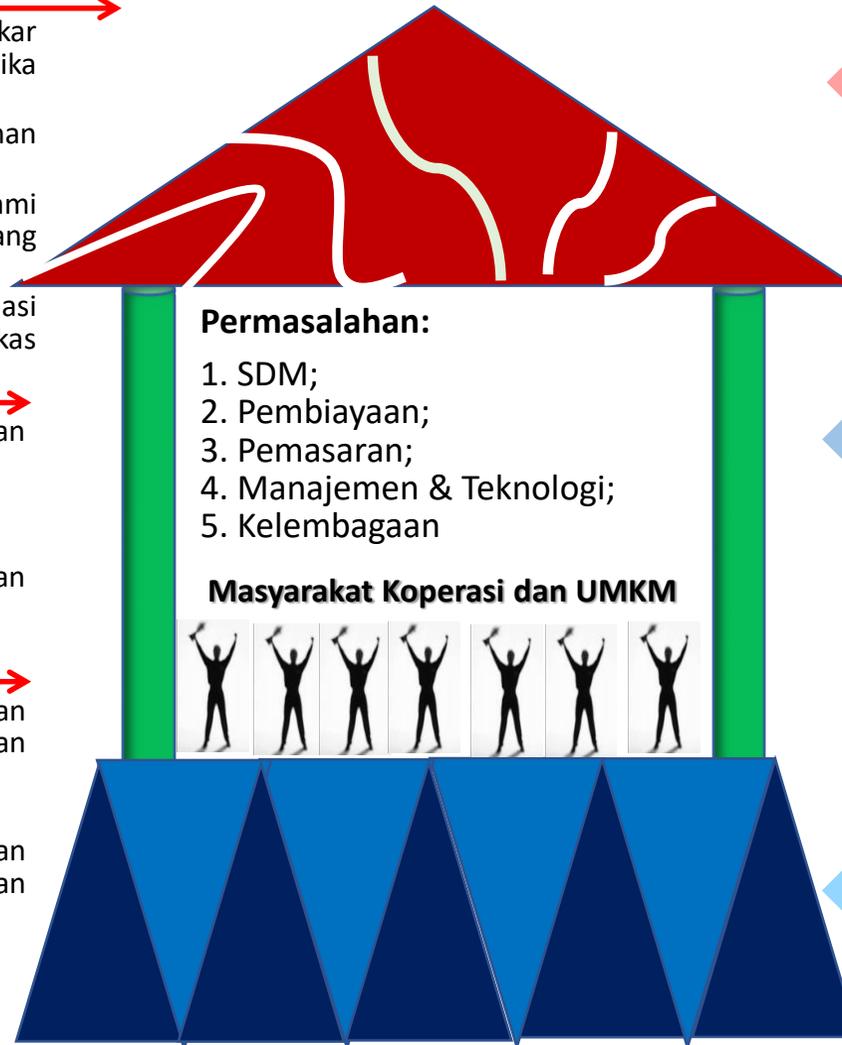
Sumber : Data Kementerian KUKM Didasarkan pada Perhitungan BPS 2015

Kendala dan Permasalahan Koperasi dan UMKM

- Penguatan Nilai Dolar (Pelemahan Nilai Tukar Rupiah), rencana bank sentral Amerika menaikkan suku bunga acuan;
- Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi
- Perekonomian Yunani terus mengalami tekanan, belum adanya titik temu hutang Yunani dengan Uni Eropa
- Bank Sentral Tiongkok melakukan Devaluasi nilai mata uang China (Yuan) & memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi

- Depresiasi mata uang Ringgit (Malaysia) dan Baht (Thailand);
- Penurunan Nilai Ekspor & Impor
- Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN
- Pelaku Usaha Menengah sebagian menggunakan bahan baku impor;
- Penyerapan APBN & APBD masih rendah

- Pelaku usaha kecil sebagian kecil menggunakan bahan baku impor & Industri Jasa Keuangan Mikro terkait Keuangan Internasional
- Penyerapan APBN & APBD masih rendah
- Penghentian sebagian Belanja Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) atau Bantuan Sosial (Bansos) pada K/L



1. Pengaruh Perekonomian Global

2. Pengaruh Perekonomian Regional

3. Pengaruh Perekonomian Nasional

PEMBIAYAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN KOPERASI DAN UKM

ANGGARAN DEKONSENTRASI

Mendukung penguatan dan pemberdayaan peran gubernur selaku wakil pemerintah pusat, dan kegiatannya bersifat non fisik

- Merupakan fasilitasi kegiatan, berupa : Koordinasi, pameran dan pendampingan

TUGAS PEMBANTUAN

Membiayai kegiatan yang bersifat fisik, dan ditujukan kepada Gubernur/Bupati/ Walikota selaku kepala daerah otonom

- Pusat Layanan Usaha Terpadu;
- Revitalisasi Pasar Rakyat;
- Penataan Kawasan Pedagang Kaki Lima.

DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK

Bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah

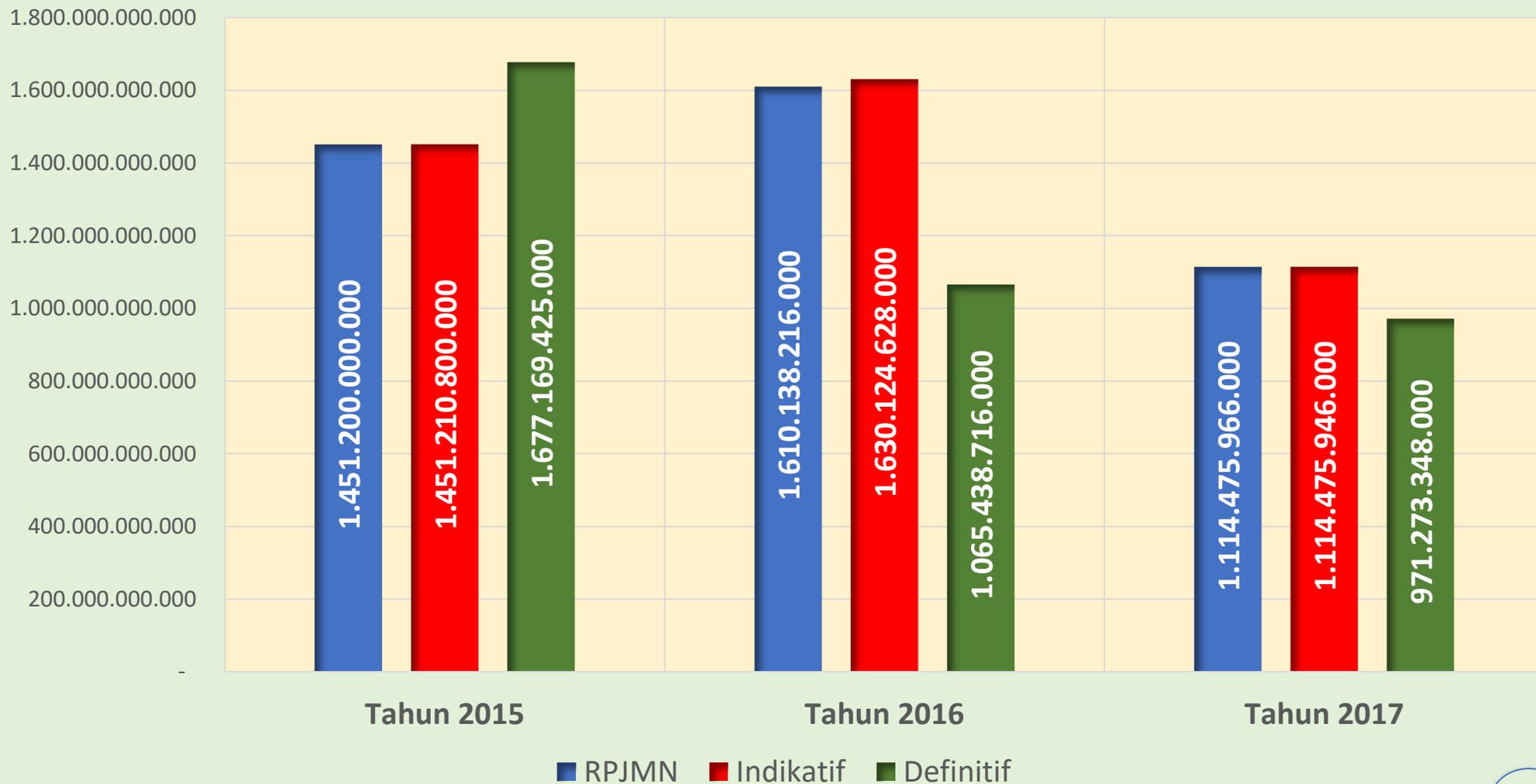
- Diklat;
- Pendampingan Pasca Diklat.

BANTUAN PEMERINTAH

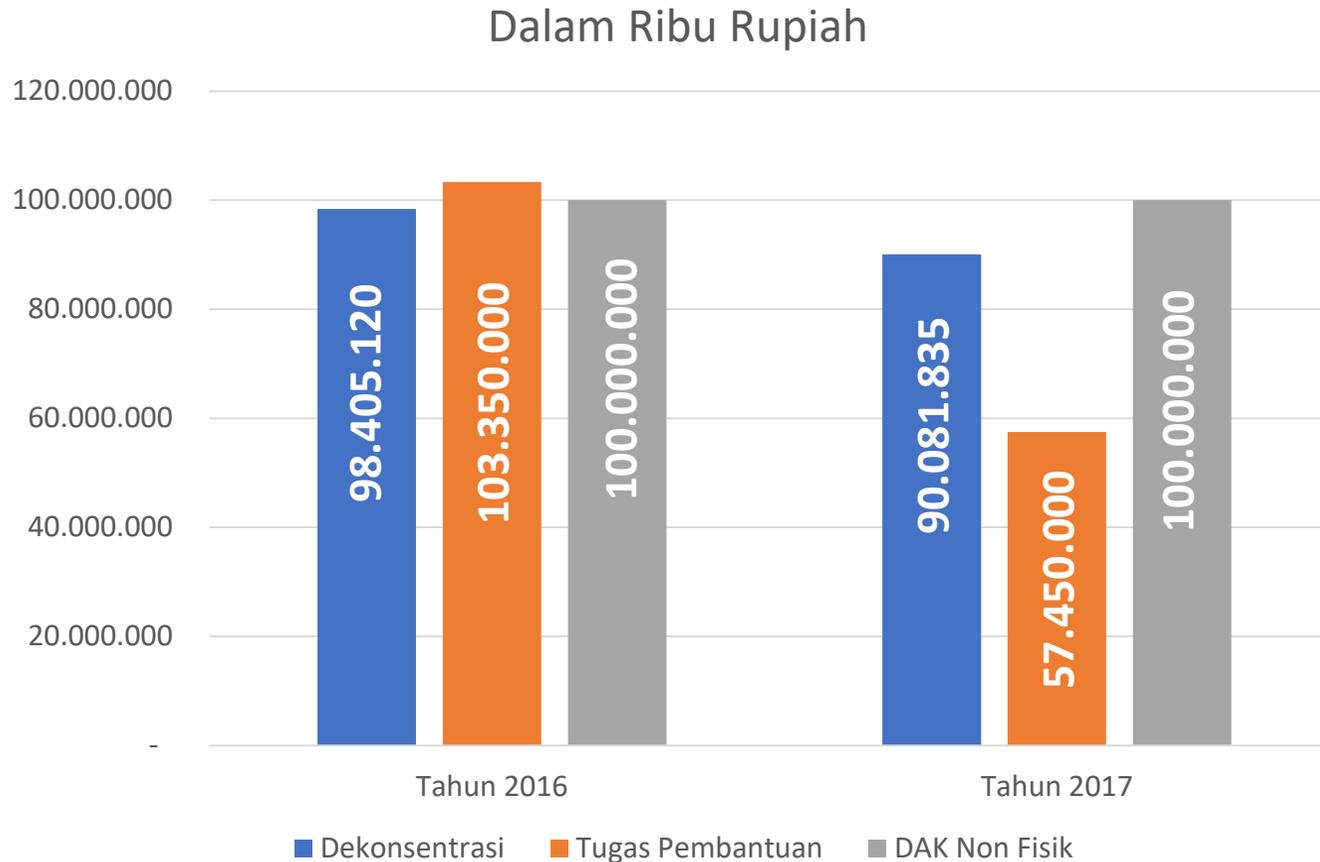
Adalah bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga pemerintah /non pemerintah

- Pendirian Akta Notaris;
- Wirausaha Pemula;
- Bantuan Permodalan untuk Koperasi Pemula;
- Ijin Usaha Mikro Kecil.

MATRIK PERBANDINGAN ANGGARAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM TAHUN 2015 S/D 2017



Alokasi Anggaran Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan DAK Non Fisik Tahun 2016 - 2017



5 Provinsi Pelaksanaan Realisasi Dekonsentrasi Tertinggi Tahun 2016

No.	Kode Satker	Satker	Pagu Total	Realisasi Total	%	Sisa Total	%
1	200041	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	2,686,058,000	2,686,058,000	100	-	0.00
2	110068	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	2,512,904,000	2,512,508,800	99.98	395,200	0.02
3	290064	DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI BANTEN	3,227,783,000	3,227,230,000	99.98	553,000	0.02
4	130063	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	3,063,963,000	3,050,089,200	99.55	13,873,800	0.45
5	330044	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PROVINSI PAPUA BARAT	3,007,670,000	2,987,641,200	99.33	20,028,800	0.67

PROGRAM/KEGIATAN UNGGULAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM



Penataan Data Nomor Induk Koperasi (NIK)



Fasilitasi Pembuatan Akta Koperasi Bagi Usaha Mikro Kecil



Fasilitasi Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)



Sertifikasi dan Standarisasi Produk KUKM (HaKI)



Pengembangan Kewirausahaan



Perluasan Kredit Usaha Rakyat (KUR)



Penyediaan Dana Bergulir bagi KUMKM



Fasilitasi UKM Tenant dalam Galeri Indonesia WOW

PERKUATAN IMPLEMENTASI *MONEY FOLLOW PROGRAM*



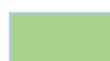
PRIORITAS NASIONAL DAN PROGRAM PRIORITAS RKP 2018 YANG TERKAIT KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM



Keterangan:



= Prioritas Nasional



= Program Prioritas



= Kegiatan Prioritas

Matrik Prioritas Nasional dan Program Prioritas RKP 2018 yang Terkait Kementerian Koperasi dan UKM

PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS
Penanggulangan Kemiskinan	Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi	1. Peningkatan Kualitas Produk dan Akses Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasar rakyat yang dikelola koperasi, termasuk revitalisasi dan pendampingan manajemen; b. Fasilitasi standardisasi mutu, sertifikasi, merek, dan pengemasan bagi produk KUMKM; c. Pedagang skala mikro informal / pedagang kaki lima yang difasilitasi penataan lokasi dan promosi; d. Promosi dan pemasaran dalam negeri, termasuk fasilitasi e-commerce; e. Koperasi / sentra usaha mikro yang diperkuat sistem bisnis.
		2. Pengembangan Keterampilan dan Layanan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM), termasuk pembangunan dan operasional; b. Pengembangan koperasi penghasil produk ramah lingkungan (eco tourism, energi baru terbarukan, dan PLTMH); c. Pengembangan SDM Perkoperasian; d. Pengembangan SDM KUMKM berbasis kompetensi; e. SDM koperasi dan UKM yang difasilitasi melalui SKKNI.
		3. Pengembangan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemasyarakatan dan pelatihan kewirausahaan (termasuk kewirausahaan teknologi dan kewirausahaan sosial); b. Fasilitasi inkubator bisnis dan teknologi.
		4. Kemudahan, Kepastian, dan Perlindungan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Registrasi pengusaha skala mikro dan kecil; b. Koperasi berasal dari pengusaha mikro yang difasilitasi akta koperasi.

PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS
		5. Perluasan Akses Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Usaha mikro sektor prioritas yang didampingi mengakses dan mengelola KUR; b. Wirausaha baru yang didukung modal awal usaha (<i>start-up capital</i>); c. Koperasi pemula yang mendapat bimbingan dan penguatan permodalan; d. Koperasi yang difasilitasi sistem resi Gudang; e. Usaha mikro yang mendapat pendampingan sertifikasi tanah.
		6. Koperasi dan Kemitraan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan koperasi bagi kelompok usaha bersama (pra koperasi); b. Koperasi dan UMKM yang difasilitasi kemitraan produksi dan pemasaran; c. Pengembangan petugas penyuluh koperasi lapangan (PPKL); d. Penerapan tata kelola koperasi yang baik.
Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata	Pengembangan Ekspor Barang dan Jasa	1. Pengembangan Jaringan Kemitraan Usaha	Koperasi yang diperkuat dalam kemitraan rantai nilai / pasok
		2. Peningkatan Kualitas dan Standar Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> a. Koperasi dan UMKM yang difasilitasi standardisasi dan mutu produk untuk ekspor; b. Koperasi dan UMKM yang difasilitasi sertifikasi produk untuk ekspor.
		3. Peningkatan Efektivitas Promosi dan Akses Pasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Promosi dan pemasaran luar negeri bagi KUMKM; b. <i>Trading house</i> koperasi dan UMKM; c. Koperasi dan UMKM yang didampingi dalam penanganan dampak globalisasi.

PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS
Pendidikan	Pendidikan Vokasi	Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dan kecakapan kerja	Pelatihan vocational bagi SDM KUMKM
Pengembangan Wilayah	1. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana;	Pengembangan Ekonomi di Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan Negara	Revitalisasi pasar rakyat yang dikelola koperasi di daerah tertinggal, perbatasan dan pasca bencana
	2. Pembangunan Wilayah Perbatasan dan Daerah Tertinggal	Pengembangan Ekonomi di Daerah Pascabencana	Koperasi dan UMKM yang difasilitasi penanganan dampak bencana

TERIMA **K**ASIH

**KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

BIRO PERENCANAAN

JL. H.R RASUNA SAID, KAV 3-4 JAKARTA SELATAN, 12940

CURRICULUM VITAE



Nama	Ir. Agus Muharram, MSP
Jabatan	Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM
Pangkat	IV e / Pembina Utama
Pendidikan	1. S1 ITB Bidang Fisika, 1985
	2. S2 ITB Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, 1990
Kursus	1. City Development, JICA-Jepang, 1990
	2. SME Development, Spanyol, 2001
Penghargaan	1. Satya Lencana Pembangunan, 2010
	2. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun
	3. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun

RIWAYAT PEKERJAAN

No	Jabatan	Periode	Instansi Induk
1	Konsultan Bidang Eksplorasi Mineral	1985-1987	Perusahaan Swasta
2	Konsultan Pemberdayaan Masyarakat, dan Perencanaan Wilayah dan Kota	1987-1989	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup ITB (PPLH-ITB) dan Konsultan Swasta
3	Pegawai Honorer Ditjen Cipta	1989-1991	
4	CPNS	1991	Departemen Pekerjaan Umum
5	Staf Dirjen Cipta Karya	1992-1994	Departemen Pekerjaan Umum
6	Kasubid Lintas Sektoral dan Desiminasi	1994	Departemen Pekerjaan Umum
7	Kasubid Lintas Sektoral Pusat Strategi Pembangunan	1995	Departemen Pekerjaan Umum
8	Kasubag Sinkronisasi	1996	Departemen Pekerjaan Umum
9	Kasubid Perencanaan Wilayah Timor Biro Perencanaan	1997	Departemen Pekerjaan Umum
10	Kepala Bagian Humas	1998	Departemen Pekerjaan Umum

LANJUTAN

No	Jabatan	Periode	Instansi Induk
11	Plt. Sekretaris Ditjen Fasilitas Pembiayaan dan Simpan Pinjam	1999	Kementerian KUKM
12	Plt. Asisten Deputi Program Pendanaan	1999-2001	Kementerian KUKM
13	Asisten Deputi Urusan Program Pendanaan	2001	Kementerian Koperasi dan UKM
14	Asisten Deputi Urusan Keanggotaan Koperasi	2002-2004	Kementerian Koperasi dan UKM
15	Asisten Deputi Urusan Advokasi	2004	Kementerian Koperasi dan UKM
16	Staf Ahli Menteri Bidang Pemanfaatan Teknologi	2005	Kementerian Koperasi dan UKM
17	Deputi Bidang Pembiayaan	2006	Kementerian Koperasi dan UKM
18	Plt. Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha	2010	Kementerian Koperasi dan UKM
19	Deputi Bidang Pengembangan SDM	2010-2011	Kementerian Koperasi dan UKM
20	Plt. Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM	2011-2012	Kementerian Koperasi dan UKM
21	Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM	2012-Sekarang	Kementerian Koperasi dan UKM

GAMBARAN UMUM INDONESIA

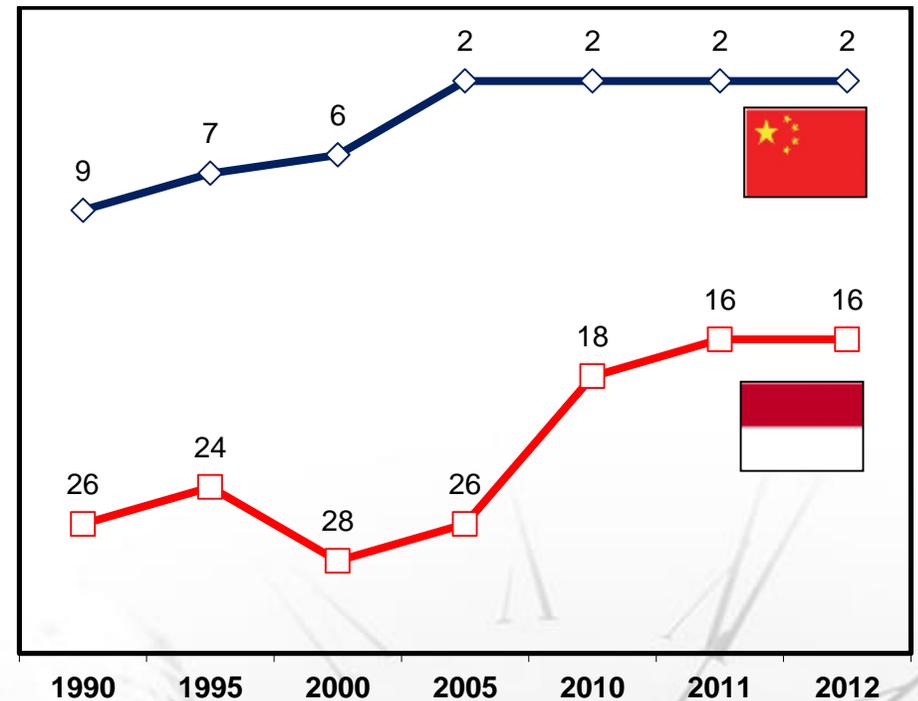
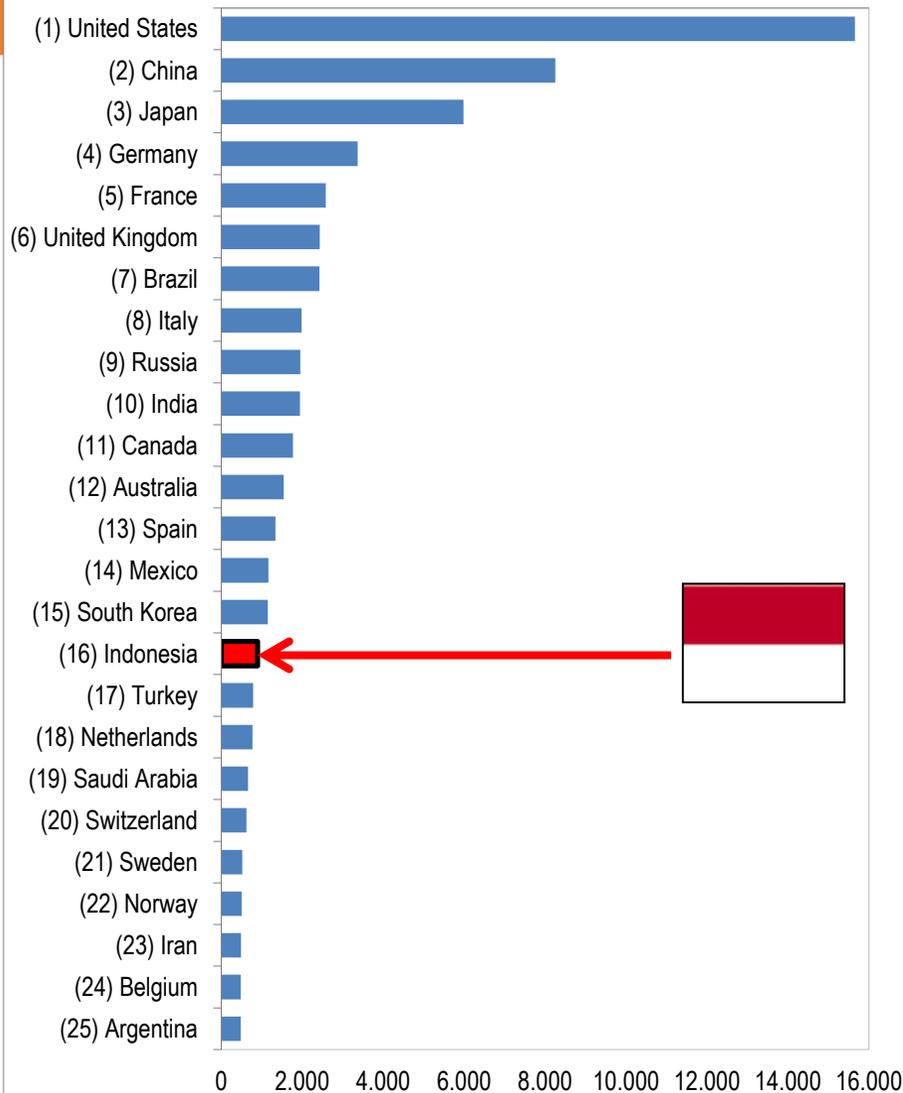


- Negara Kepulauan terbesar di dunia (Luas daratan : 2 juta km², Laut : ± 7.9 juta km² (4 kali lebih besar dari daratan), lebih dari 17,508 pulau)*
- Jumlah Penduduk : 255,249 juta **; Penduduk terbesar ke-4 (setelah China, India, dan Amerika Serikat)
- Pendapatan per capita : USD 4.000**
- Negara Demokrasi terbesar ke -3 (setelah India dan Amerika Serikat)

Sumber : * Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2014

** Badan Pusat Statistik, 2015

INDONESIA SUDAH MENJADI PERINGKAT 16 BESAR DUNIA



- Keberhasilan pembangunan ekonomi indonesia telah membawa indonesia ke dalam kelompok G20.
- Pada tahun 2012, Indonesia menjadi negara terbesar ke 16 dunia (2005 masih di peringkat 26)

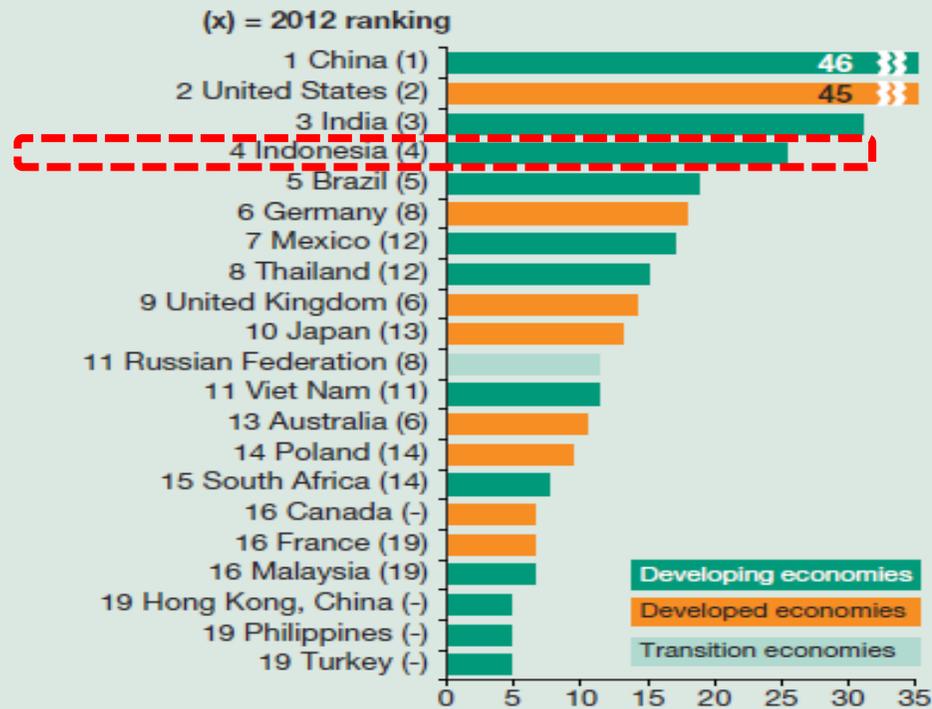
I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Eksternal/Global

“Indonesia: Top 4 Prospective host economies for 2013 – 2015”



Figure I.25. TNCs' top prospective host economies for 2013–2015
(Percentage of respondents selecting economy as a top destination)

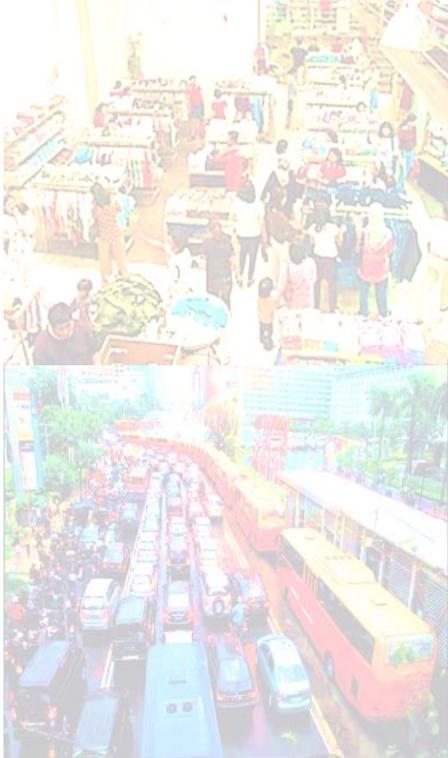


Source: UNCTAD survey.

Note: Based on 159 company responses.

Sumber: World Investment Report,
UNCTAD 2013

KELAS MENENGAH INDONESIA, ADA DAN TUMBUH PESAT

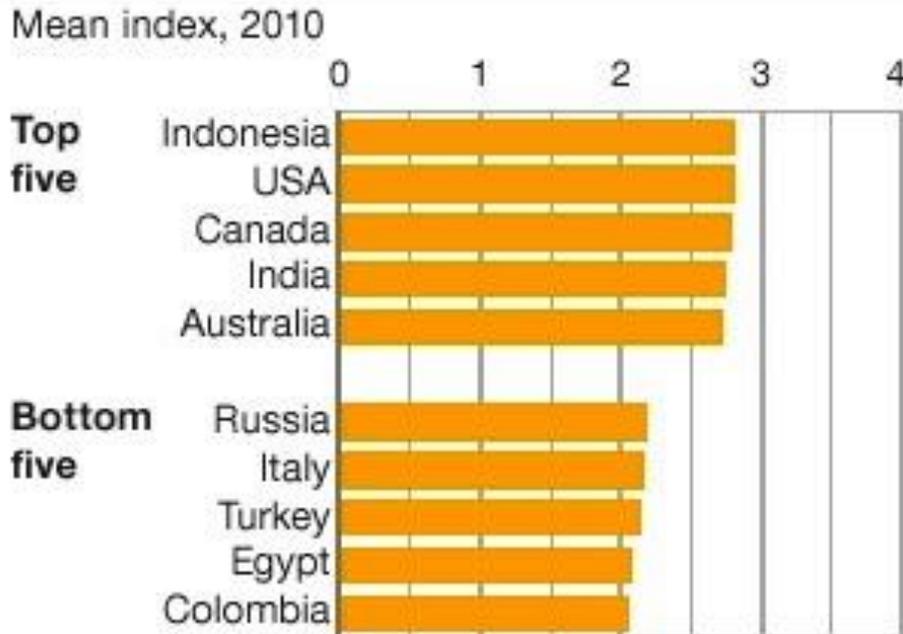


Penggolongan Penduduk Indonesia Berdasarkan Pengeluaran (persen)

Kelas	Batas	2003	2010
Rendah	< \$1,25	21,9%	14,0%
	\$1,25 – \$2	40,3%	29,3%
Menengah	\$2 - \$4	32,1%	38,5%
	\$4 - \$6	3,9%	11,7%
	\$6 - \$10	1,3%	5,0%
	\$10 - \$20	0,3%	1,3%
Tinggi	> \$20	0,1%	0,2%

- ❑ World Bank menggolongkan penduduk berdasarkan pengeluaran harian per kapita yang disesuaikan dengan daya beli tahun 2005 sebagai penyeimbang perhitungan.
- ❑ Kelas menengah: Pengeluaran harian antara \$2 sampai \$20.
- ❑ Populasi kelas menengah Indonesia meningkat dengan signifikan. Pada tahun 2003 37,7% penduduk Indonesia termasuk kelas menengah, meningkat jadi 56,5% di 2010.
- ❑ Di kelas menengah, golongan dengan pengeluaran \$2 - \$6 mengalami peningkatan tertinggi.

INDONESIA MERUPAKAN NEGARA YANG PRO-KEWIRAUSAHAAN

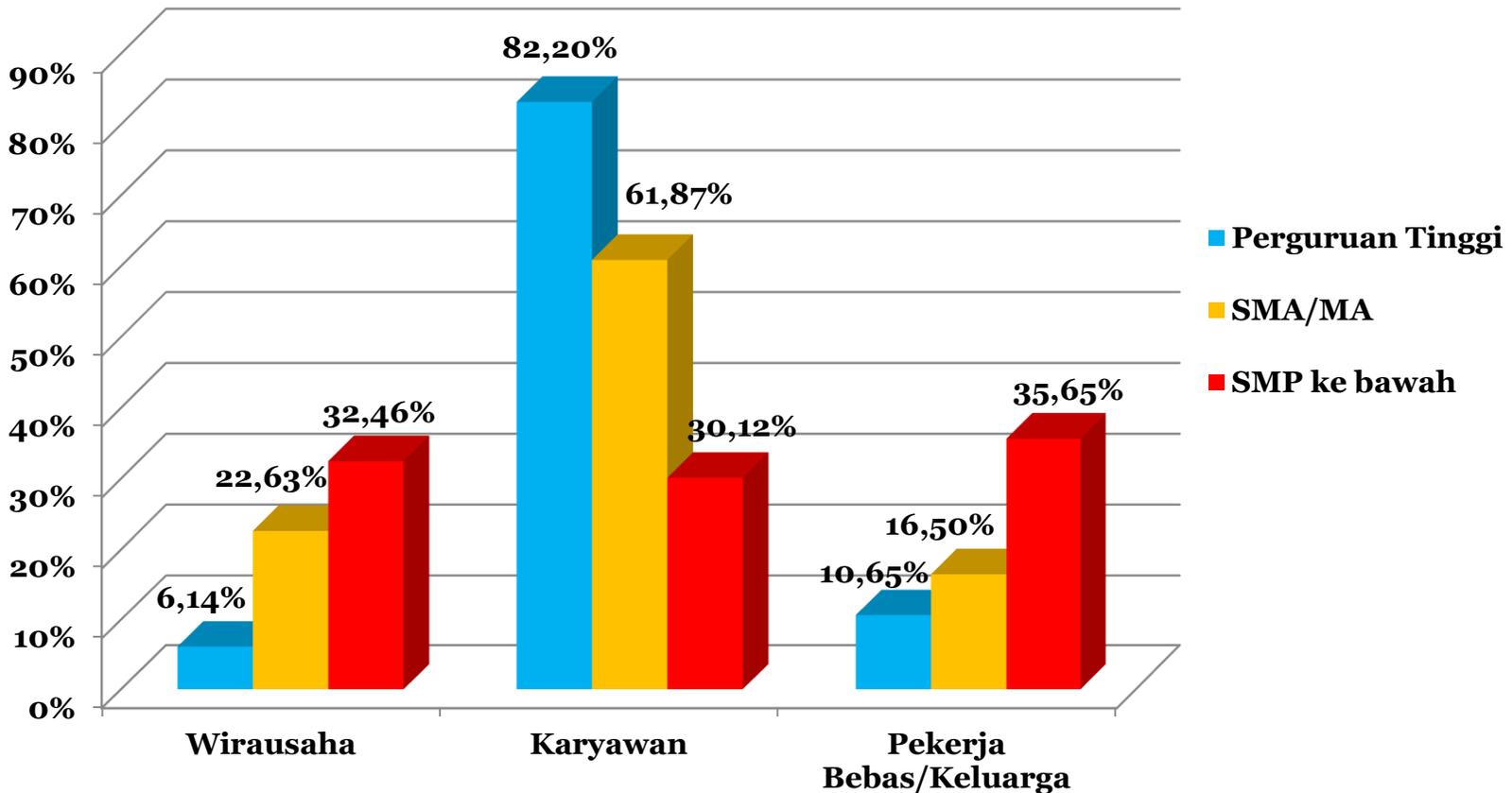


Source: BBC/Globescan

Survei BBC World Service yang dilakukan oleh Globescan dan Program on International Policy Attitudes, University of Maryland (BBC news, 25 Mei 2011):

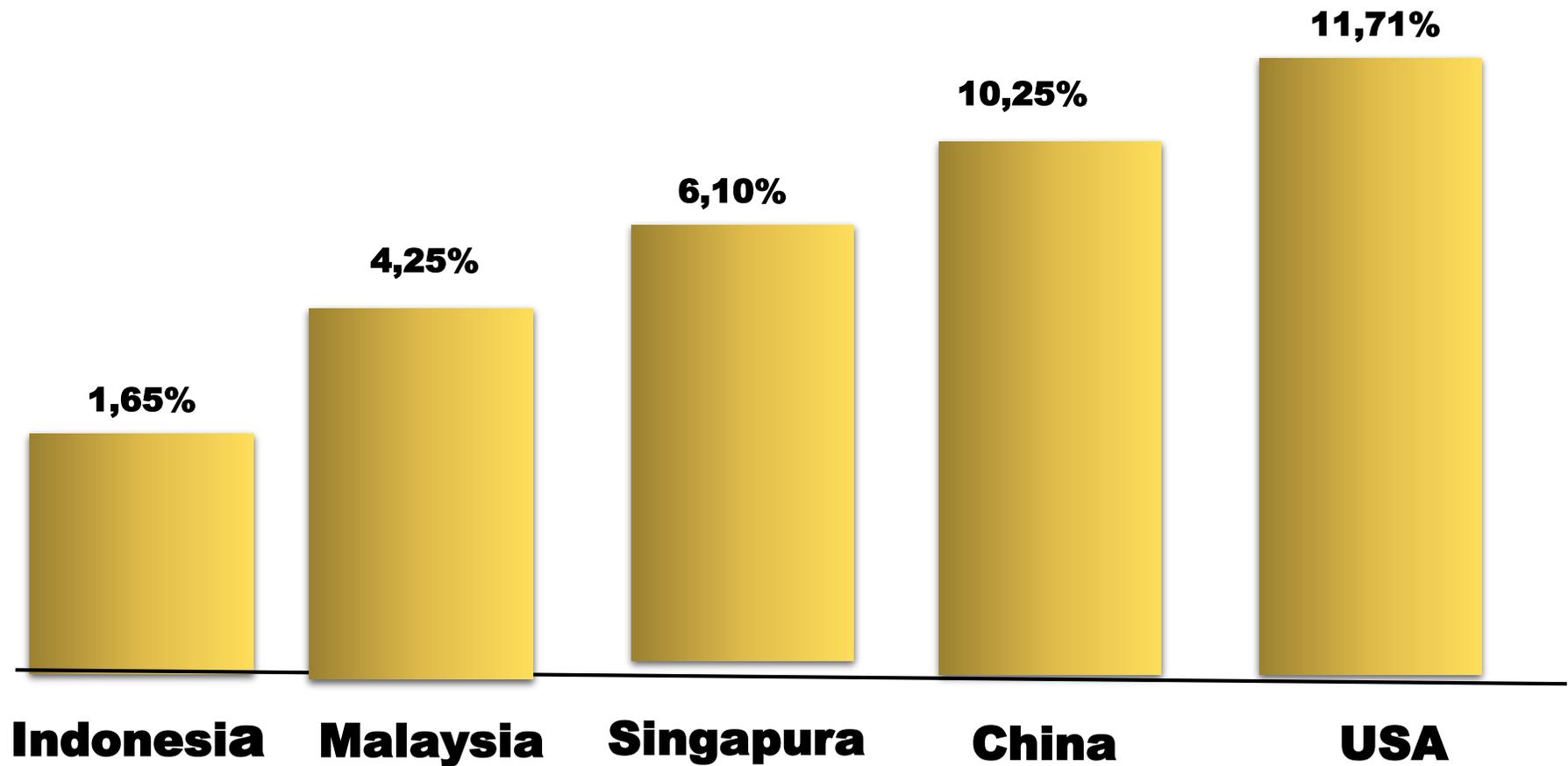
1. Indonesia merupakan tempat yang paling baik untuk memulai usaha di antara 24 negara yang disurvei;
2. Penilaian didasarkan pada: evaluasi terhadap tingkat kreativitas/ inovasi di masing-masing negara, tingkat kesulitan untuk memulai usaha, evaluasi terhadap orang yang memulai usaha, dan kemudahan untuk menerapkan ide menjadi bisnis.

2.4 MINAT KEWIRAUSAHAAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



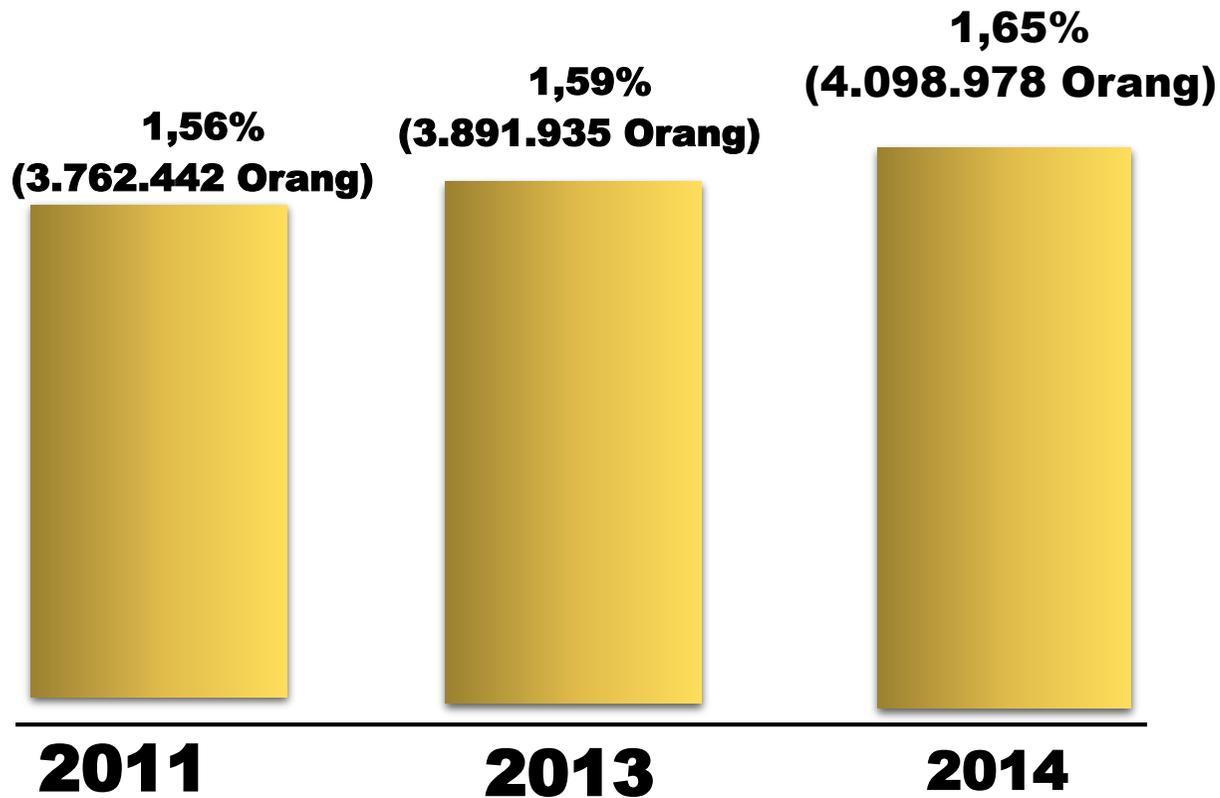
Sumber : Data Kementerian Ristek dan Dikti 2014

2.5 RASIO WIRAUSAHA BEBERAPA NEGARA DIDUNIA



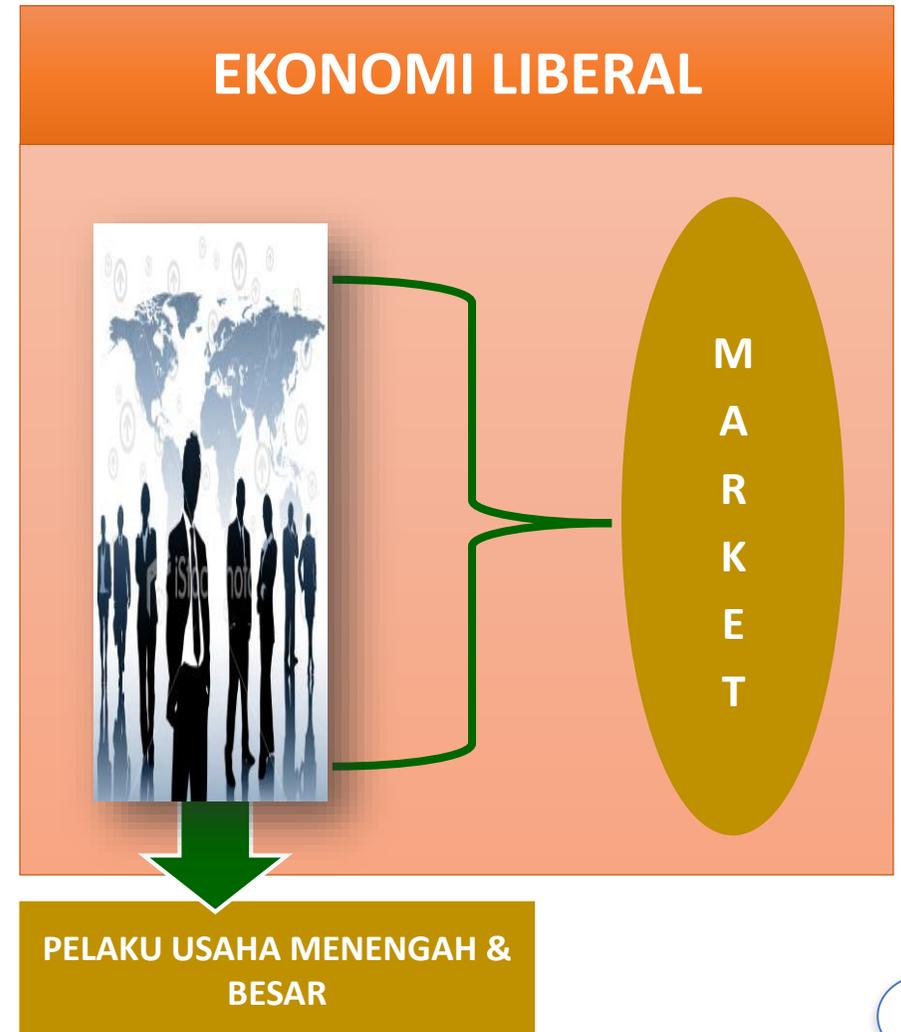
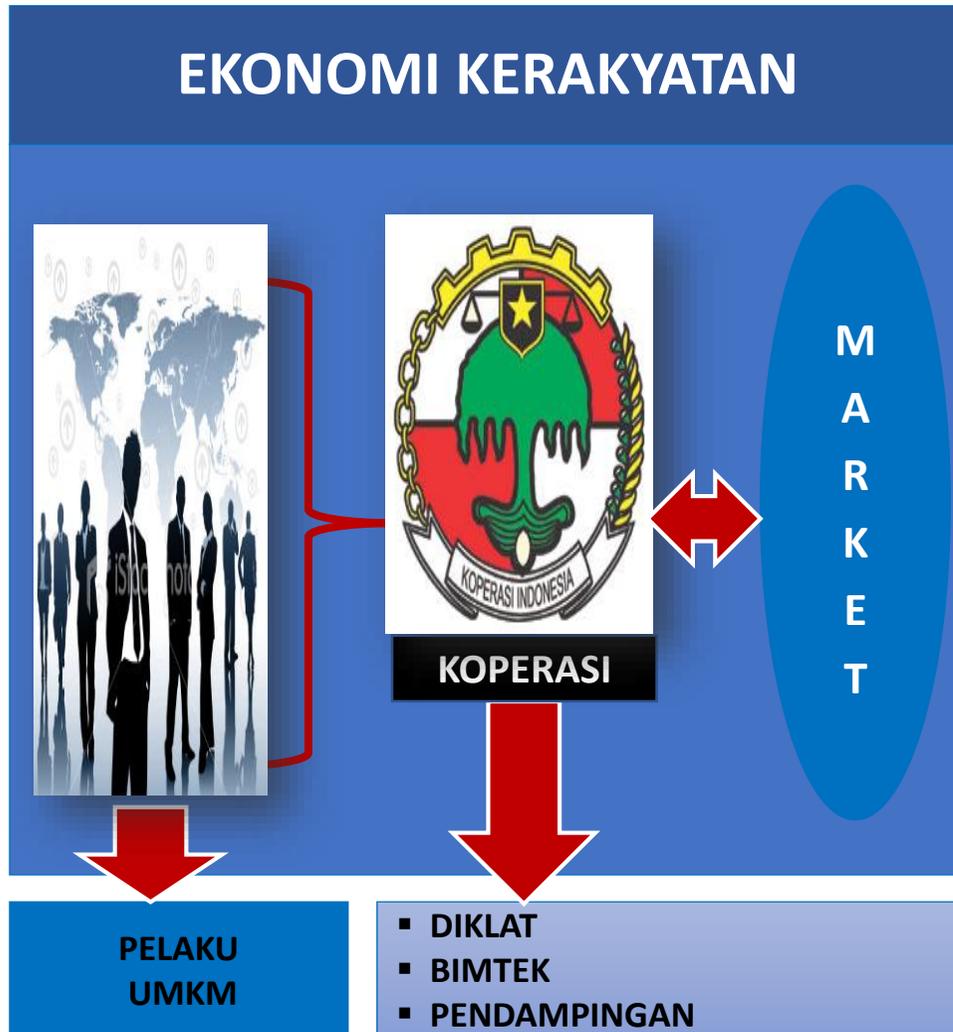
Sumber : Data Berbagai Sumber Diolah 2014

2.6 Kondisi Kewirausahaan



III. KENDALA DAN PERMASALAHAN KOPERASI DAN UMKM

3.1 KOPERASI SEBAGAI ALAT PERJUANGAN





3.2 KOPERASI SKALA BESAR INTERNASIONAL



Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) Jawa Timur

Alamat :
Kantor Pusat Jl. Tauchid Perum PT. Semen Gresik.
Tubanan, Gresik, Jawa Timur 61122 Telp. (031)
3985761 Line 141 Fax : 0313983262

1. Urutan 233 Koperasi Terbesar Dunia Tahun 2013 berdasarkan World Cooperative Monitor (WCM) dari 300 Koperasi berdasarkan Turn Over on GDP per capita;

2. Grade Domestic Bruto (GDB) \$ 45,704.4;

3. Total Asset Rp. 621,549 Miliar,-

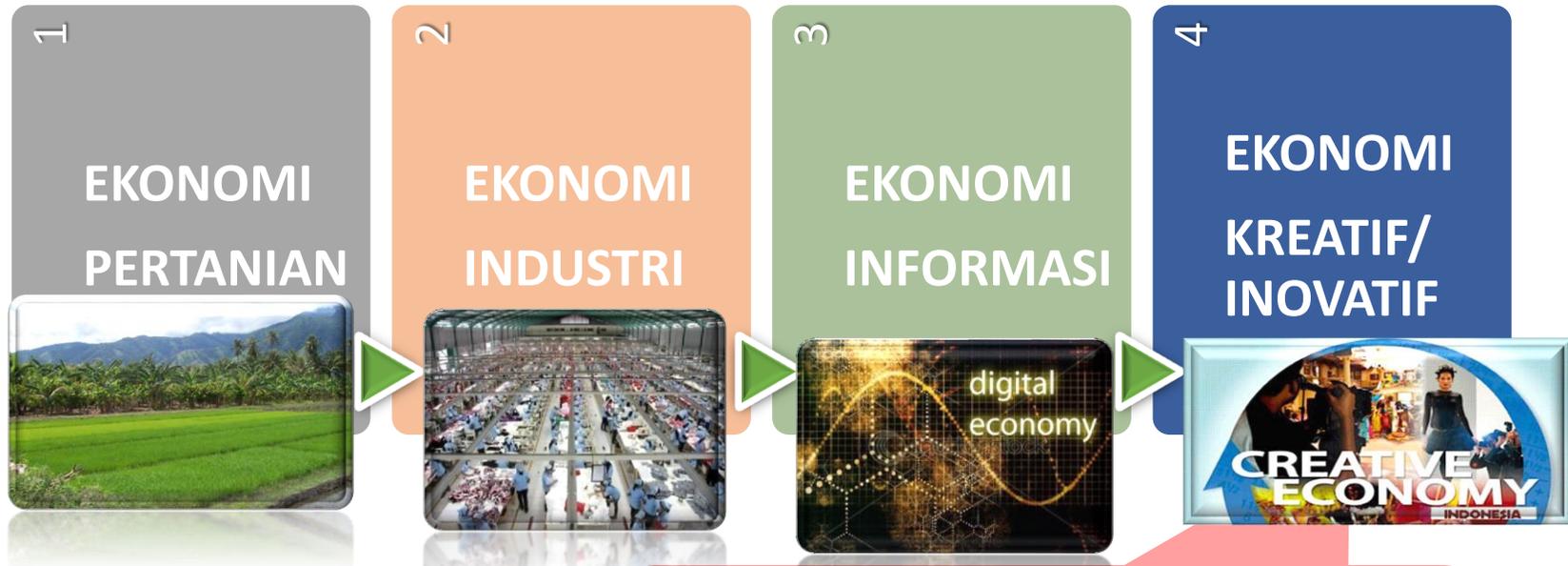
Tabel 1.1. Beberapa Koperasi Besar di Dunia Berdasarkan Jenis Usaha dan Negara

No	Jenis Koperasi	Negara												
		Jerman	Spanyol	Italia	Perancis	Finlandia	Switzer-land	Inggris	Belanda	Den-mark	Belgia	Amerika Serikat	Canada	Jepang
1	Asuransi	R+V Versicherung AG		Catolica Assicurazioni	Groupama	Ilmarinen	Lansforsakringar	Royal London Group	Eureko	PFA Pension	Ethias	Nationwide Mutual Insurance Company	The Co-opaertors	Zenrosai
		Debeka Group		Societa Reale Mutua di Assicurazioni	La Mondiale Groupe	MAIF Group	Mobilier	NFU Mutual	California State Auto Group		P&V	Erie Insurance Group		Kyoei Fire & Marine Insurance
2	Pertanian (Dalam Arti Luas)	BayWa Group		Co-op Adriatica	Covea	Metsaliito	Fenaco		The Greenery	Arla Foods		CHS Inc	Co-operative Federee du Quebec	Zen Noh
		AGRAVIS Raiffesen AG		Granlatte	Invivo	Valio Group	Emmi		Cehave Landbouwbelaug	Danish Crown		Land O'Lakes	Agropur	Zenkyoren
3	Pekerja / Industri		Mondragon Corporation	Consorzio Cooperative Costruzioni	Gedex									
4	Simpan Pinjam/Jasa Keuangan	DZ Bank Group		UNIPOL	Credit Agricole Group	OP Bank Group	Swiss Union of Reffeisen Banks	Britannia Building Society	Rabobank Group			Nationwide Building Society	Desjardnis Group	Shinkin Central Bank
		WGZ Bank			Groupe Caisse D'Epargne			Chelsea Building Society	OP Bank Group			Federal Farm Credit Bank Funding Corporation		
5	Retailer/ Konsumsi	ReWe Group	Consum	Unicoop Firenze	E. Leclerc	SOK Corporation	Migros	The Co-operative Group	Sperwer		Febelco	Wekefern Food Corp.	Federate Co-operative Limited	Japan Co-operative
		Edeka Zentrale AG		Coop Estense	Systeme U	HOK Elanto	Coop Swiss	John Lewis Partnership PLC	Intres			Associated Wholeseler Grocers	United Farmers of Alberta	
6	Kesehatan								VGZ-IZA-Trias			Health Partners		
7	Utilities (Listrik, Kabel, dll)											National Cable Television Cooperative Inc		
8	Media											Associated Press		
9	Perumahan											Housing Cooperative USA		

Sumber: ICA Global300 (2011)

IV. ISU STRATEGIS GLOBAL KETERKAITANNYA DENGAN KEWIRAUSAHAAN

4.1 PERGESERAN PARADIGMA ORIENTASI EKONOMI



Δ POLA PIKIR

- NOT JUST FUNCTION BUT ALSO . . . DESIGN
- NOT JUST ARGUMENT BUT ALSO . . . STORY
- NOT JUST FOCUS BUT ALSO . . . SYMPHONY
- NOT JUST LOGIC BUT ALSO . . . EMPATHY
- NOT JUST SERIOUSNESS BUT ALSO . . . PLAY
- NOT JUST ACCUMULATION BUT ALSO . . . MEANING

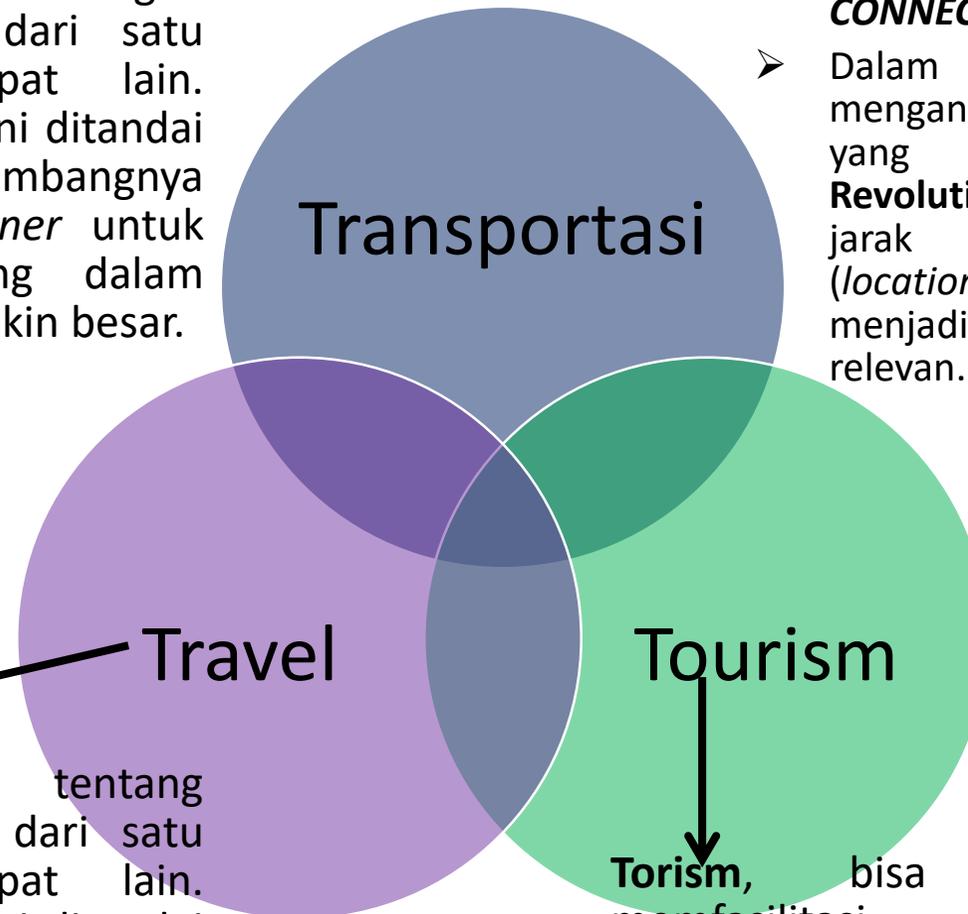
4.2 14 SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (CREATIVE ECONOMY)



4.3. Triple-T Revolution

Transportasi terkait dengan mobilitas barang dari satu tempat ke tempat lain. Revolusi di bidang ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan *container* untuk mengangkut barang dalam kapasitas yang semakin besar.

Travel adalah tentang mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lain. Revolusi di bidang ini ditandai dengan era tiket murah untuk berbagai sarana angkutan baik darat, laut maupun udara



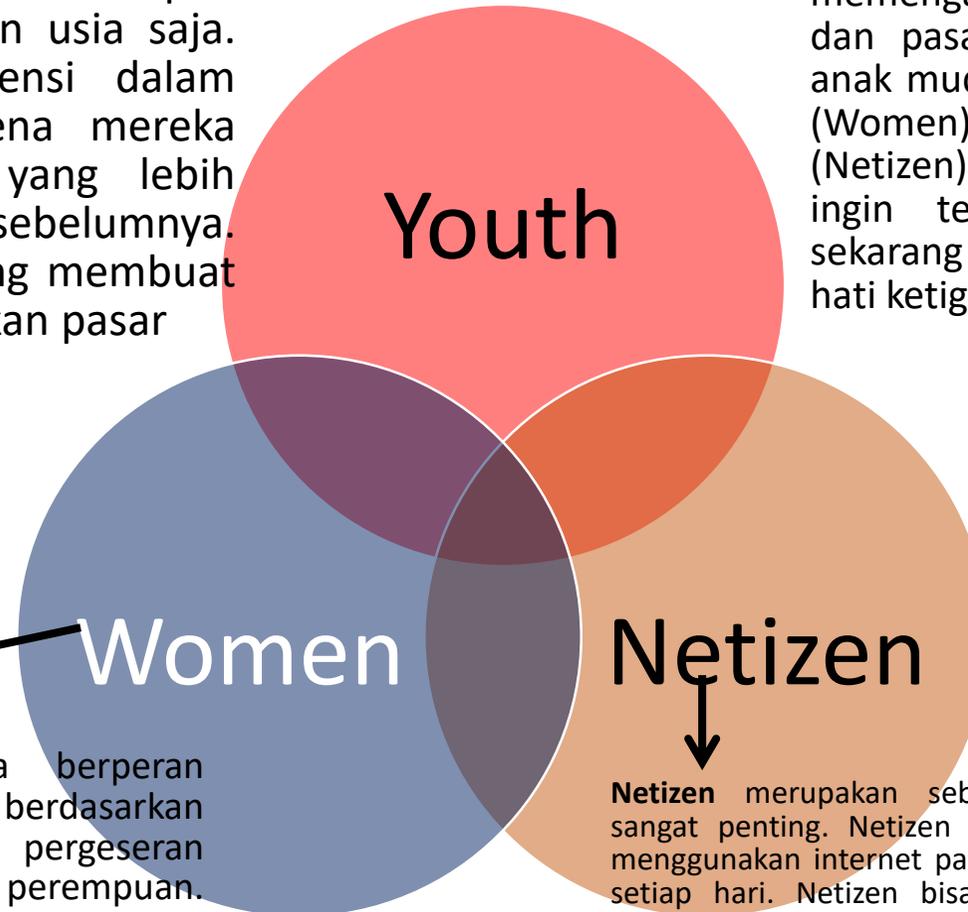
Tourism, bisa dikatakan memfasilitasi mobilitas informasi dari satu tempat ke tempat lain secara lebih cepat.

- Dalam bukunya yang fenomenal, *The World is Flat*, Friedman menyatakan bahwa dunia semula terpisahkan oleh jarak sekarang telah ter-**CONNECT!**.
- Dalam makalahnya, beliau mengangkat suatu fenomena yang disebutnya "**Triple-T Revolution**", yang menjadikan jarak (*distance*), lokasi (*location*), serta waktu (*time*) menjadi isu yang semakin tidak relevan.

4.4. Sub Kultur Dinamika Pasar

Youth bukan hanya kelompok konsumen berdasarkan usia saja. Ada pergeseran potensi dalam subkultur *Youth* karena mereka memiliki daya beli yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Ini merupakan hal yang membuat mereka bisa menentukan pasar

- Ada tiga subkultur yang memengaruhi dinamika dunia dan pasar sekarang ini, yakni anak muda (*Youth*), perempuan (*Women*), dan penggiat Internet (*Netizen*). Merek-merek yang ingin tetap eksis di dunia sekarang harus bisa merebut hati ketiga subkultur tersebut



Women bukan hanya berperan sebagai kelompok berdasarkan gender. Namun, ada pergeseran peran di subkultur perempuan. Sebelumnya, perempuan hanya berperan sebagai manager keuangan, sekarang perempuan sudah menjadi *Chief Financial Officer* dengan *financial power* yang besar

Netizen merupakan sebuah entitas yang sangat penting. Netizen adalah orang yang menggunakan internet paling sedikit tiga jam setiap hari. Netizen bisa menjadi *ultimate advocater* atau *ultimate hater* dari *brand* yang mereka gunakan. Tentu saja, ini memberikan pengaruh yang sangat kuat karena informasi tersebut disebarluaskan secara luas. Karena itu, Netizen memegang peranan penting dalam viral marketing.

V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN KOPERASI DAN UMKM

5.1. NILAI-NILAI

NILAI DASAR



UUD 1945

NILAI INSTRUMEN



UU. NO. 25 TAHUN 1992
(Dalam Proses Penggantian)

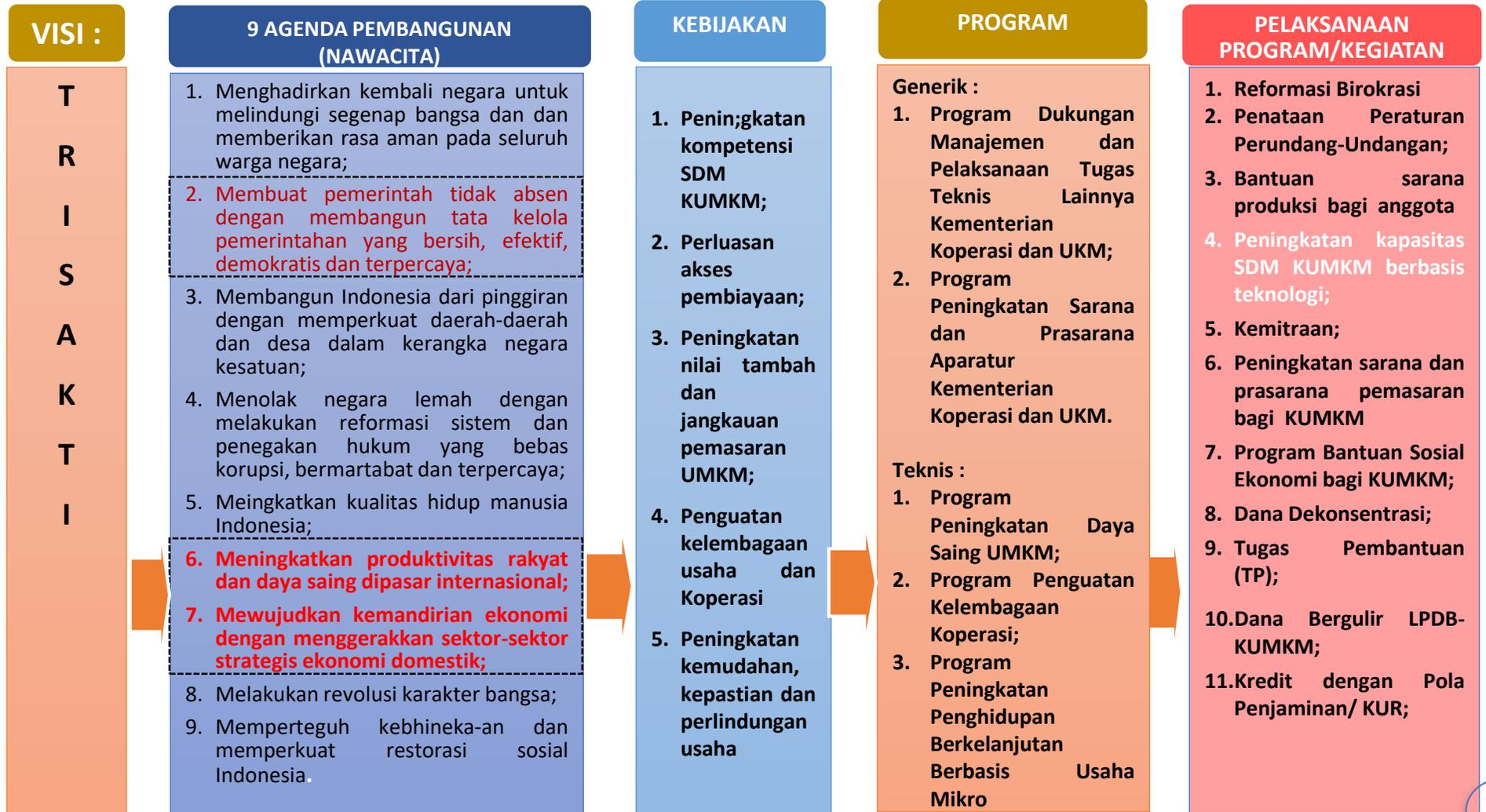
UU NO. 20 TAHUN 2008

NILAI PRAKISIS



Peraturan Pemerintah (PP)
Peraturan Presiden (Perpres)
Instruksi Presiden (Inpres)
Peraturan Menteri (Permen)
Keputusan Menteri (Kepmen)

5.2 Pola Pikir Kebijakan dan Program



Kementerian Koperasi dan UKM terkait dengan Nawa Cita ke-2, 6 dan 7



VISI 2025

“Mengangkat Indonesia menjadi *negara maju* dan merupakan kekuatan 12 besar dunia di tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui *pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan*”



2010

PDB ~ US\$ 700 Milyar
Pendapatan/kap US\$ 3,005
Terbesar ke-17 besar dunia

2014

PDB: US\$ ~ 1,2 triliun
Pendapatan/kap:
US\$ ~ 4.800
Kekuatan ekonomi 14 besar dunia



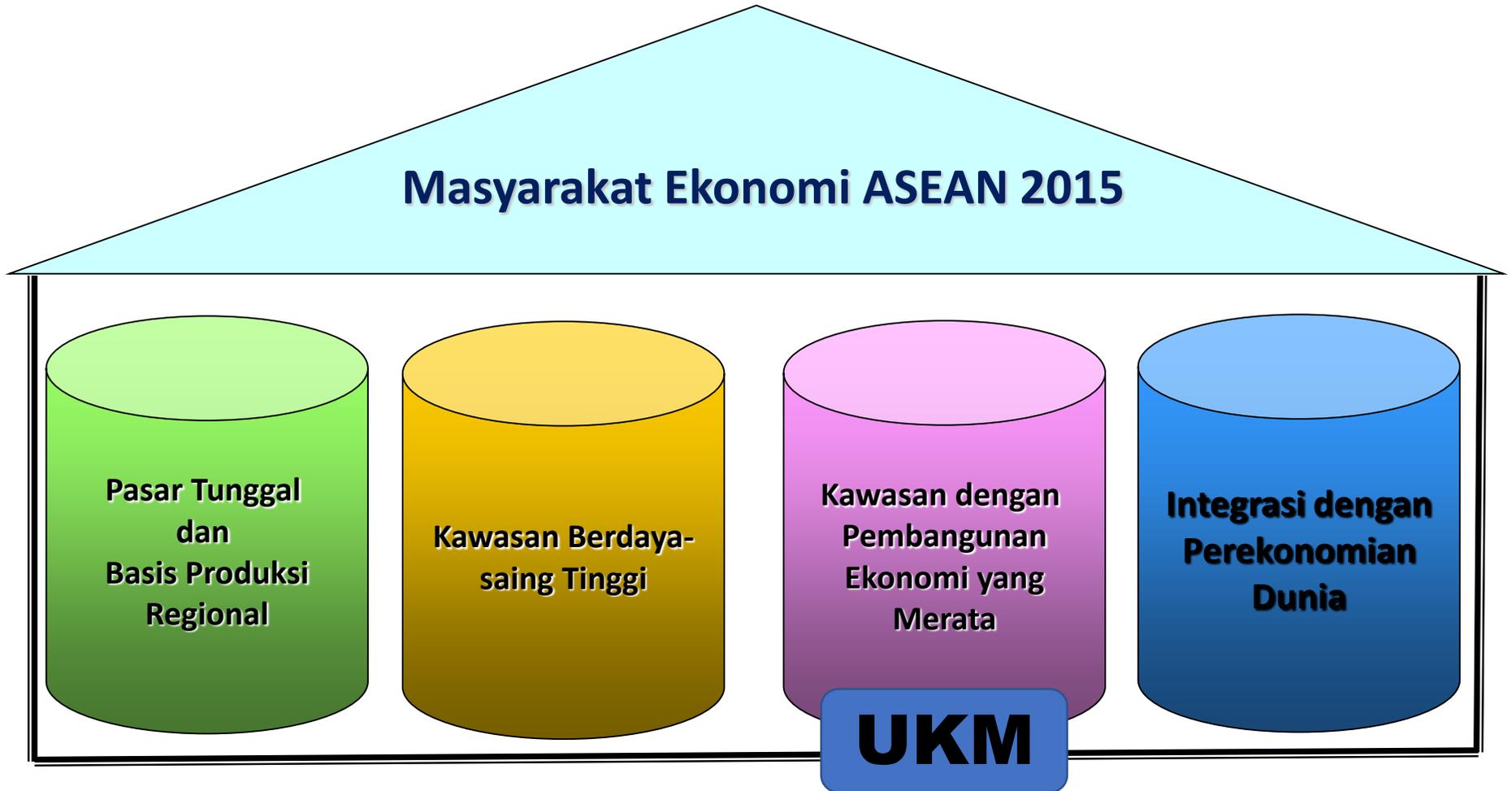
2025

PDB: US\$ 3,8 – 4,5 Trilyun
Pendapatan/kap:
US\$ 13.000 – 16.100
(high income country)
Terbesar ke-12 dunia

Catatan:

- Proyeksi 2014 sesuai dengan proyeksi RPJMN
- Proyeksi 2025, angka tidak resmi pemerintah

Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015



ASEAN Economic Community

Rencana Strategis AEC Blueprint (2008-2015)

AEC Pillar 1

Pasar Tunggal dan Basis Produksi

- Peredaran bebas barang
- peredaran bebas jasa
- peredaran investasi bebas
- peredaran modal bebas
- peredaran tenaga kerja terampil bebas
- Prioritas sektor integrasi
- Makanan, pertanian dan kehutanan

AEC Pillar 2

Wilayah Ekonomi yang Kompetitif

- Kebijakan Kompetitif
- Perlindungan konsumen
- HAKI
- Pengembangan infrastruktur
- Perpajakan
- Perniagaan elektronik

AEC Pillar 3

Pengembangan Ekonomi yang Adil

- Pengembangan SME
- Inisiasif untuk integrasi ASEAN

AEC Pillar 4

Integrasi menuju ekonomi Global

- Pendekatan koheren menuju hubungan ekonomi eksternal
- Meningkatkan partisipasi dalam jaringan suplai global

PENGEMBANGAN SDM

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

- *MEA diberlakukan sejak Akhir Desember 2015*
- *MEA mencakup: **kemudahan arus barang dan jasa, arus tenaga kerja, arus investasi dan arus modal** (khusus arus modal efektif diberlakukan tahun 2020)*
- *Terbuka peluang pelaku usaha negara ASEAN lainnya dapat beroperasi di Indonesia demikian sebaliknya*
- *Dalam semangat ASEAN dilandasi semangat kerjasama kawasan non-intervensi, **tidak membuat mata uang khusus, dan tidak membangun Pakta Pertahanan***

PERKEMBANGAN PERDAGANGAN JASA

Dalam rangka fasilitasi pergerakan penyedia jasa profesional disepakati *Mutual Recognition Agreements (MRA)* di lingkungan ASEAN meliputi 8 bidang jasa profesional:

No	M R A	Tempat dan Tanggal Penandatanganan
1	MRA on Engineering Services	Kuala Lumpur, 9 Desember 2005
2	MRA on Nursing Services	Cebu, Filipina, 8 Desember 2006
3	MRA on Architectural Services	Singapura, 19 November 2007
4	Framework Arrangement for Mutual Recognition on Surveying Qualification	Singapura, 19 November 2007
5	MRA on Tourism Professional	Hanoi, Vietnam, 9 Januari 2009
6	MRA on Accountancy Services	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009
7	MRA on Medical Practitioners	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009
8	MRA on Dental Practitioners	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009

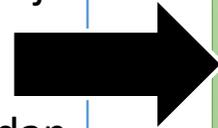
Sumber: Presentasi Adolf Warouw (2013)

6 kriteria pengakuan dalam kerangka MRA, yaitu: pendidikan, ujian, registrasi dan pemberian lisensi, pengalaman profesional lanjutan dan kode etik (*professional conduct*).

PELUANG MEA: MUTUAL RECOGNITION ARRANGEMENT

MRA kesepakatan untuk saling mengakui sertifikasi pekerja profesional

Tujuan menciptakan prosedur dan mekanisme akreditasi yang setara antar negara ASEAN



- MRA on Engineering Services
- MRA on Nursing Services
- MRA on Architectural Services
- Framework Arrangement for Mutual Recognition on Surveying Qualification
- MRA on Tourism Professional
- MRA on Accountancy Services
- MRA on Medical Practitioners
- MRA on Dental Practitioners

Mutual Recognition Arrangement (MRA)
ASEAN Chartered Professional Engineers & ASEAN Architectures

Member States	Engineering	Architecture
	ACPE	AAs
Brunei	2	1
Cambodia	-	-
Indonesia	290	53
Lao PDR	-	-
Malaysia	203	32
Myanmar	85	12
Philippines	55	43
Singapore	218	67
Thailand	-	5
Viet Nam	134	7
Total	987	220



MRA **BUKAN semata-mata** untuk membebaskan pergerakan tenaga profesional diantara negara anggota ASEAN.

>65 ribu tenaga kerja profesional WNI bekerja di ASEAN

Sumber: Direktorat Perlindungan WNI & BHI, Kemlu, Agustus 2014

48 ribu tenaga kerja asing bekerja di Indonesia

Sumber: Kemkumham, 2013

12 PRIORITY INTEGRATION SECTORS

(7 sektor barang, 5 sektor jasa-jasa)

Agro-based products

Air travel

Automotive

E-ASEAN

Electronics

Fisheries

Healthcare

Rubber-based products

Textiles & apparels

Tourism

Wood-based product

Logistics services

KONDISI PERBANKAN ASEAN TAHUN 2014

Sumber: The Banker

No	Peringkat ASEAN	Bank	Negara	Pertumbuhan Modal (%)
1.	143	Baoviet Bank	Vietnam	98,77
2.	96	Standard Chartered Bank Indonesia	Indonesia	97,77
3.	18	BDO Unibank	Filipina	85,94
4.	105	HD Bank	Vietnam	64,09
5.	71	CIMB Thai	Thailand	59,22
6.	92	East West Banking Corp	Filipina	59,04
7.	27	Vietcom Bank	Vietnam	53,64
8.	114	Canadia Bank	Kamboja	53,59
9.	90	Saigon Hanoi Bank (SHB)	Vietnam	51,22
10.	136	PG Bank	Vietnam	50,88

**Bank Terbesar ASEAN
Menurut Pertumbuhan
Modal (Tier-1)**

No	Peringkat ASEAN	Bank	Negara	Pertumbuhan Modal (%)
1.	12	Bank Rakyat Indonesia	Indonesia	55,91
2.	86	Malaysia Building Society	Malaysia	55,84
3.	126	Acleda Bank	Kamboja	49,48
4.	96	Standard Chartered Bank Indonesia	Indonesia	43,46
5.	66	Bank BTPN	Indonesia	43,19
6.	115	Deutsche Bank Indonesia	Indonesia	43,05
7.	13	Bank Central Asia	Indonesia	39,52
8.	9	Bank Mandiri	Indonesia	39,39
9.	34	HSBC Bank Malaysia	Malaysia	37,57
10.	10	CIMB Group	Malaysia	36,16

**Bank Terbesar ASEAN
(Menurut Imbal
Hasil Modal)**

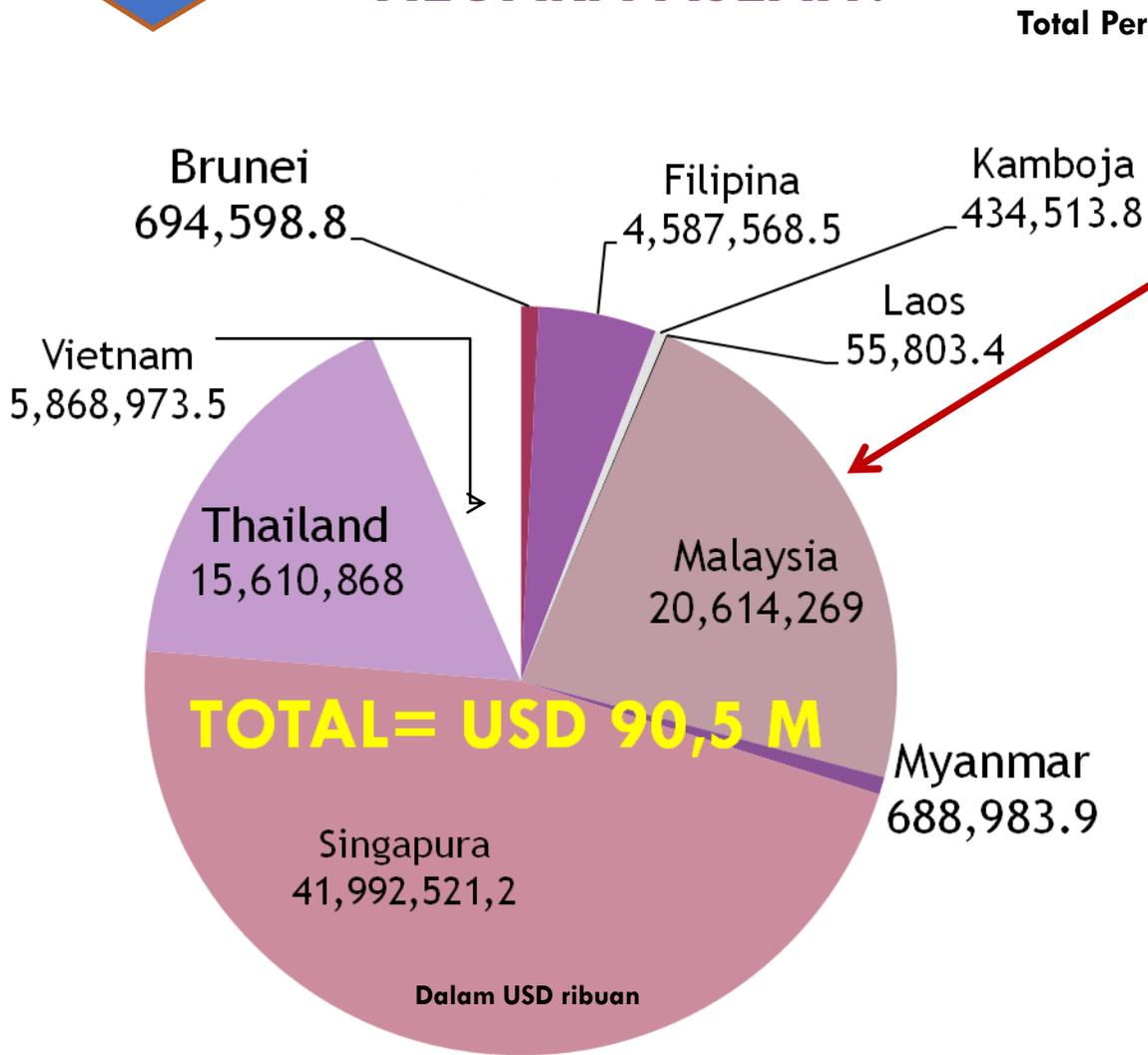
PERINGKAT TRADE PERFORMANCE INDEX

SITC Rev. 3	INDONESIA						Jumlah Produk Unggul Indonesia Terhadap Negara ASEAN
	IT & Consumer electronics	Electronic components	Transport equipment	Clothing	Miscellaneous manufacturing	Minerals	
Rank of Current Index (Indonesia)	29	47	41	22	26	7	
Brunei	Menang (86)	Menang (99)	-	Menang (103)	Menang (131)	Menang (32)	9
Malaysia	Kalah (1)	Kalah (43)	Kalah (32)	Menang (34)	Kalah (7)	Menang (9)	4
Thailand	Kalah (14)	Kalah (38)	Kalah (9)	Kalah (17)	Kalah (15)	Menang (78)	2
Phillipines	Kalah (26)	Kalah (23)	Menang (62)	Menang (47)	Menang (49)	Menang (96)	12
Singapore	Kalah (4)	Kalah (9)	Kalah (18)	Menang (26)	Kalah (3)	Menang (55)	5
Vietnam	Kalah (23)	Menang (67)	Menang (67)	Kalah (8)	Menang (34)	Menang (88)	9
Cambodia	-	-	Menang (69)	Menang (32)	Menang (85)	-	11
Myanmar	Menang (130)	Menang (132)	Menang (142)	Menang (51)	Menang (132)	Menang (125)	14
Laos	-	Menang (118)	Menang (121)	Menang (44)	Menang (108)	Menang (113)	12
Indonesia Unggul Atas Negara	2	4	5	7	6	8	

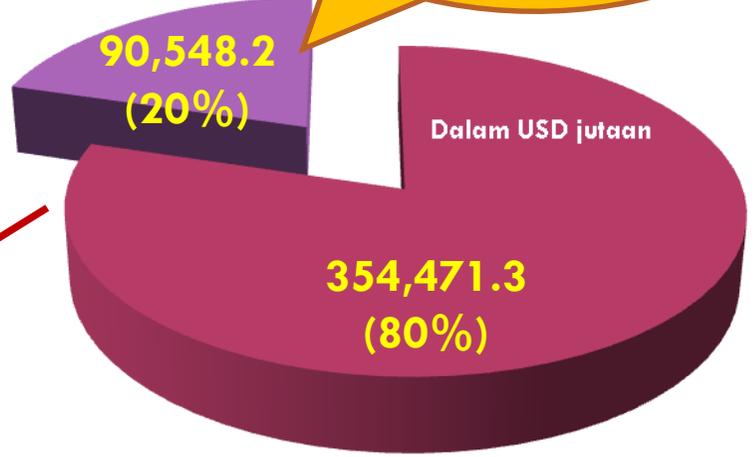


PASAR DOMESTIK BESAR, MENGAPA RI MENYASAR PASAR NEGARA ASEAN?

Seperlima dari total perdagangan RI-dunia berasal dari ASEAN



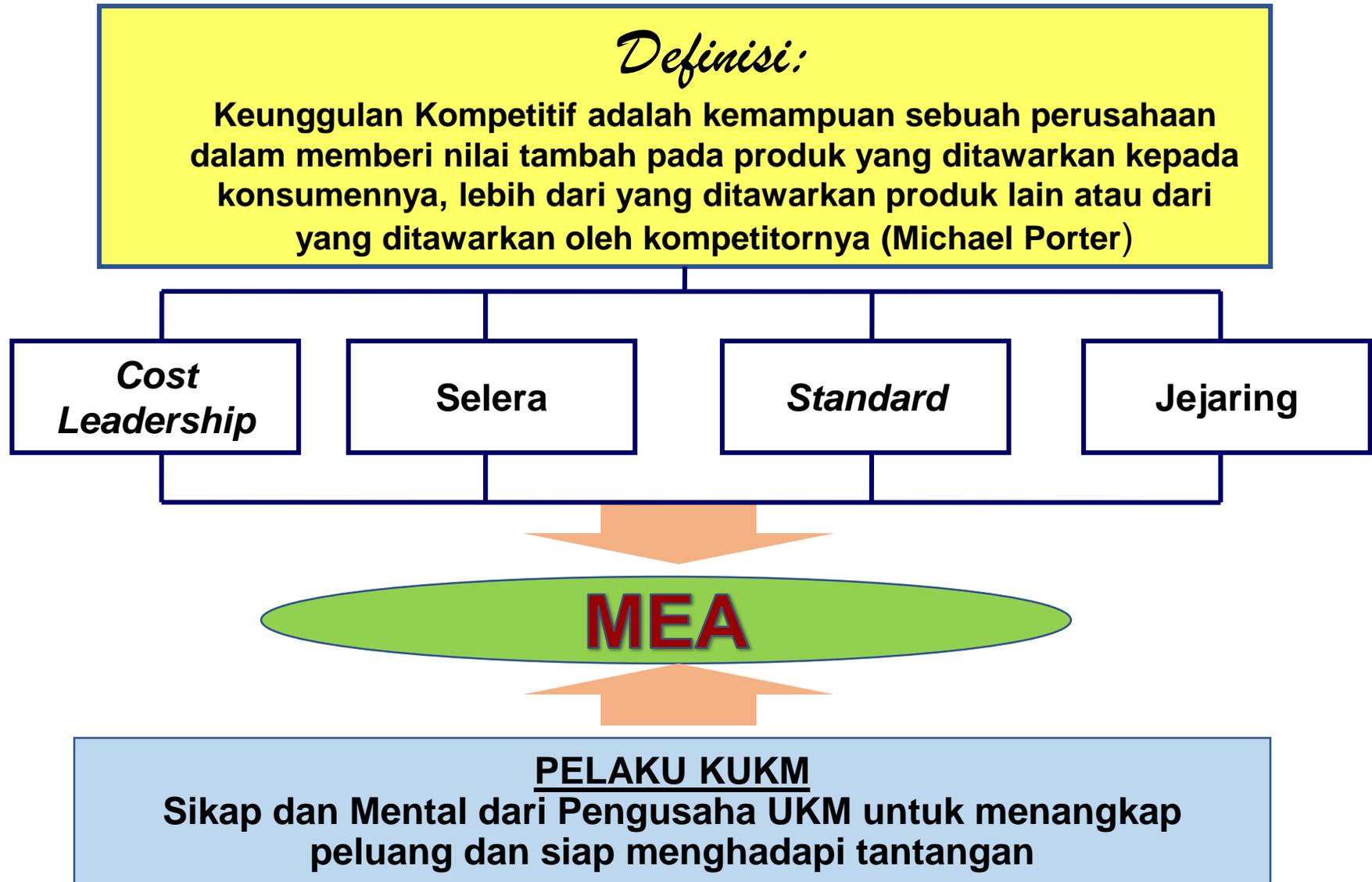
Total Perdagangan Indonesia



SURPLUS PERDAGANGAN INDONESIA-ASEAN (dalam USD ribuan)	
Brunei	116.3 (non-migas)
Filipina	3,188,095.1
Kamboja	397,119.9
Malaysia	618,604.1 (non-migas)
Myanmar	444,829.9
Thailand	740,628.9 (migas)

Sumber: situs Kementerian Perdagangan, Maret 2015

5.5 CIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPARATIF □ KEUNGGULAN KOMPETITIF (COMPETITIVE ADVANTAGE)



PELUANG MEA: EKSPANSI PERUSAHAAN DI LUAR NEGERI

Produk Semen RI Bakal Jadi Raja di Tujuh Negara ASEAN

Indonesia Rajai Pasar Elektronik Rumah di ASEAN

Sabtu, 10 Agustus 2013 22:45 WIB

JAKARTA--Peningkatan permintaan terhadap produk elektronik rumah tangga di Asia Tenggara menjadikan beberapa negara sebagai tujuan pasar utama, terutama Indonesia sebagai pasar terbesar.

NEWS TICKER

Home » Berita Baik » Produk unggulan Indonesia laris manis di China-ASEAN Expo (Caexpo)

BERITA BAIK

Produk unggulan Indonesia laris manis di China-ASEAN Expo (Caexpo)

admin | Jumat, 6 September 2013 - 1486 Kunjungan

Sejumlah produk unggulan Indonesia yang ditampilkan dalam ajang pameran dagang "China-ASEAN Expo" (Caexpo) di Nanning, Provinsi Guangxi, China, laris manis diborong sejumlah pembeli tidak saja dari lokal China, tetapi juga pengunjung dari negara lain.



Produk So Yumm di Vietnam

Produk Makanan Buatan Indonesia Rajai Pasar Malaysia



Industri mebel dan kerajinan Indonesia rajai ASEAN

Sabtu, 19 Oktober 2013 14:56 WIB | 6.407 Views

Pewarta: Anom Prihantoro

Jakarta (ANTARA News) - Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (AMKRI) optimistis industri mebel dan kerajinan nasional mampu merajai kawasan ASEAN dalam kurun lima tahun ke depan.



Thai Lion di Thailand



Malindo Air di Malaysia

LANGKAH KOPRASI DAN UKM MEMASUKI MEA 2015 PENDEKATAN MULTI DIMENSI

1. Peningkatan Wawasan Pelaku KUKM Terhadap MEA.
2. Peningkatan Efisiensi Dalam Proses Produksi dan Manajemen Usaha.
3. Peningkatan Daya Serap Pasar Produk KUKM.
4. Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku KUMKM.
5. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.

VI. REFORMASI KOPERASI

6. Program/Kegiatan Aksi Reformasi Koperasi

TUJUAN :

MENINGKATKAN PERANAN KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL DENGAN PENINGKATAN INDIKATOR KONTRIBUSI PDB DARI 1,7% TAHUN 2014 MENJADI 8% PADA TAHUN 2019

UUD 1945

Pasal 33 Ayat 1:
Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bahwa bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi.

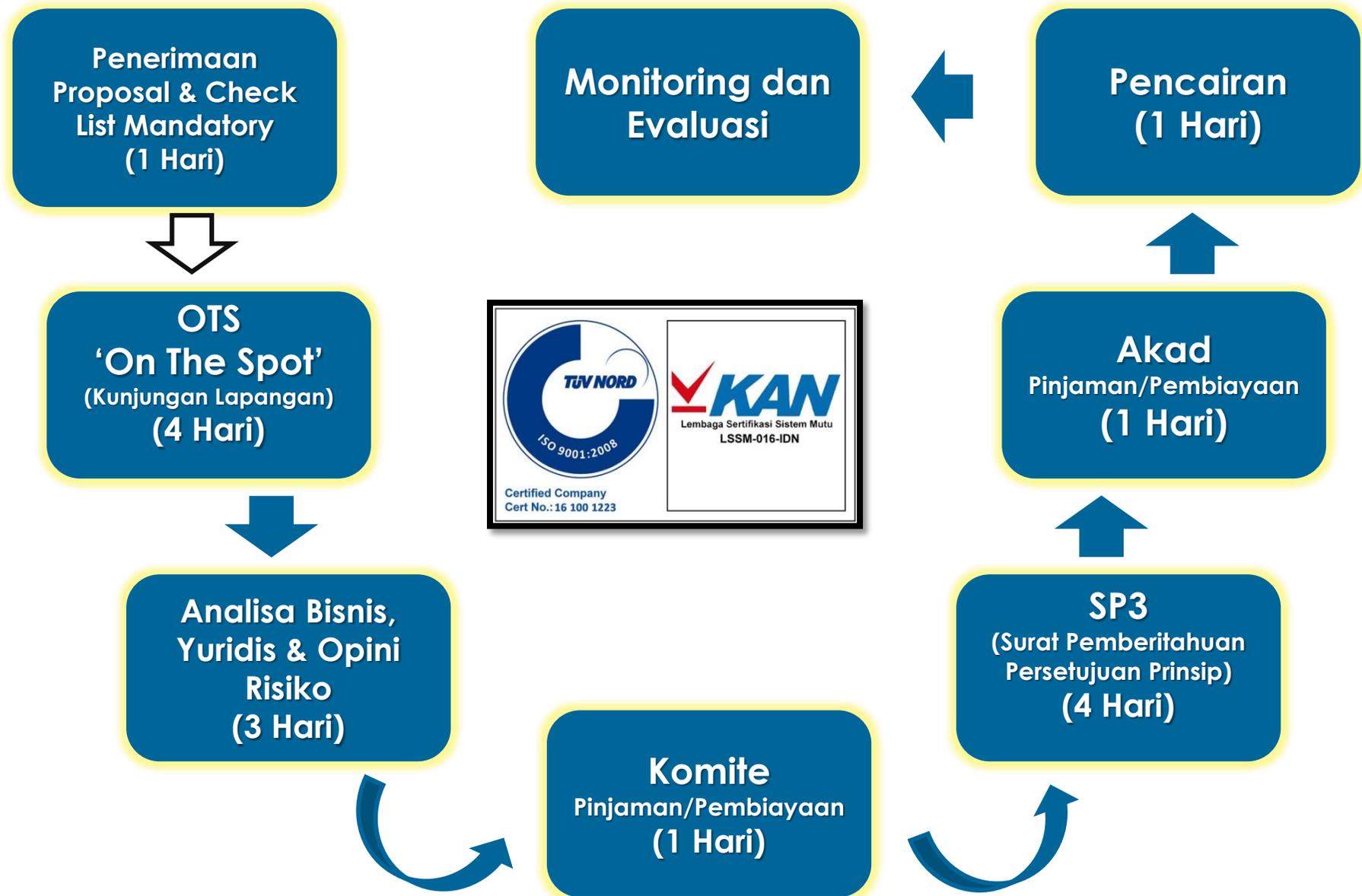
UU No. 25 Tahun 1992
Tentang Perkoperasian
(saat ini dalam proses penggantian)

Reformasi Koperasi

1. Rehabilitasi;
2. Re-orientasi;
3. Pengembangan.

- 1. Rehabilitasi:** Pembaharuan Organisasi Koperasi melalui Pemutakhiran Data dan Pembekuan/Pembubaran Koperasi.
 - Pemutakhiran Data Koperasi melalui Online Database System (ODS);
 - Pembekuan/Pembubaran Koperasi;
 - Penertiban Koperasi dengan membentuk Deputi Pengawasan.
- 2. Reorientasi:** Merubah paradigma dari pendekatan Kuantitas menjadi Kualitas.
 - Membangun Koperasi Berbasis IT;
 - Fokus pada penguatan kelembagaan koperasi;
 - Mendorong Koperasi meningkatkan jumlah anggota koperasi.
- 3. Pengembangan:** Bertahap dan Terukur.
 - Mengkaji regulasi yang menghambat berkembangnya koperasi;
 - Fokus pada akses pembiayaan;
 - Fokus kepada Koperasi Sektor Riil yang Berorientasi Ekspor, Padat Karya dan Digital Ekonomi.

TATA CARA MENGAKSES DANA BERGULIR



PERSYARATAN MENGAKSES DANA BERGULIR

1. Koperasi Primer yang telah berbadan hukum
2. Telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2 (dua) tahun terakhir berturut-turut.
3. Legalitas pengurus dan pengawas.
4. Memiliki kantor dengan status jelas.
5. Memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang positif dalam 1 (satu) tahun terakhir.
6. Memiliki NPWP dan Surat Keterangan Domisili.
7. Mengusulkan proposal pengajuan program kepada Deputi/BLU terkait.

3. TATA CARA MENGAkses HAK CIPTA DAN HAK MERK

- 1) Permohonan Pendaftaran Hak Cipta
- 2) Mengisi formulir pendaftaran, melampirkan contoh ciptaan dan uraian atas hak cipta yang dimohonkan, Melampirkan bukti kewarganegaraan pencipta atau pemegang hak cipta, melampirkan bukti badan hukum bila pemohon badan hukum, melampirkan surat kuasa apabila melalui kuasa.
- 3) Pemeriksaan administratif
- 4) Evaluasi
- 5) Didaftarkan
- 6) Pemberian surat pendaftaran ciptaan.

TATA CARA IJIN USAHA MIKRO DAN KECIL (IUMK)

- 1) Permohonan IUMK;
- 2) Pemeriksaan IUMK;
- 3) Pemberian IUMK; dan
- 4) Pencabutan dan tidak berlakunya IUMK.

PROMOSI DAN PEMASARAN PRODUK KUKM

SME TOWER



FASILITASI PAVILIUN PROVINSI





DIAGRAM KESEJAHTERAAN



TERIMA **K**ASIH

**KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

BIRO PERENCANAAN

JL. H.R RASUANA SAIH, KAV 3-4 JAKARTA SELATAN, 12940